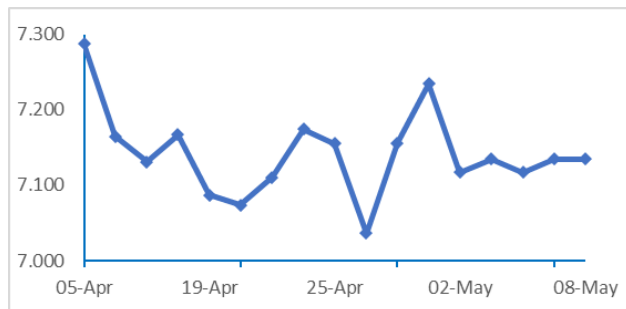
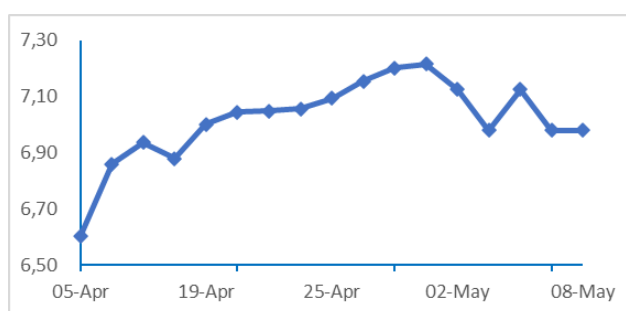


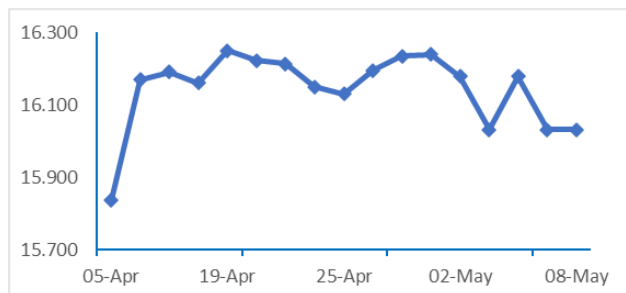
▶ Jakarta Composite Index (1 Month)



▶ Indonesia Government Bond 10 Yr (1 Month)



▶ IDR Currency (1 Month)



Macroeconomic Data	Previous	Last
ID GDP (YoY)	5,04%	5,11%
BI Rate	6,00%	6,25%
Fed Funds Rate	5,25-5,50%	5,25-5,50%
ECB Interest Rate	4,50%	4,50%
ID CPI (YoY)	3,05%	3,00%
ID Reserve	USD 140,4Bn	USD 136,2Bn
Current Account	-USD 1,0Bn	-USD 1,3Bn

▶ Global Update

- Indeks global kembali ditutup pada zona hijau minggu lalu (periode 6 – 8 Mei) dimana Indeks S&P, Dow Jones, dan MSCI Asia ex Japan masing-masing naik +3,4%, +3,0%, dan +2,0%. Pergerakan ini masih dikarenakan data tenaga kerja yang di bawah ekspektasi pasar walaupun data terbaru klaim pengangguran yang melonjak tajam menunjukkan adanya dukungan untuk *The Fed* melakukan kebijakan pelonggaran ditambah lagi *University of Michigan* melaporkan bahwa turun awal sentimen konsumen pada bulan Mei turun secara tak terduga. Meski begitu pembacaan data inflasi minggu ini akan kembali menentukan arah kebijakan *The Fed*, dimana beberapa pejabat *The Fed* menyatakan akan berhati-hati sebelum menentukan pemangkasan suku bunga. Di sisi lain, minyak mentah berjangka kembali turun karena ketidakpastian sisi permintaan membebani pasar.
- Dari segi domestik, IHSG relatif melemah sebesar -0,6% pada periode pekan lalu berbeda dengan indeks global dikarenakan ketidakpastian yang tinggi serta pergerakan sektor yang juga tercatat beragam. Kinerja sektor minggu lalu dengan kenaikan terbesar yaitu sektor *Basic Material* naik sebesar +2,1% (diantaranya didorong kenaikan harga dari saham MBMA dan INCO), lalu diikuti sektor Energi +1,4%. Dengan kontras, sektor Industrial dan sektor Finansial yang turun terdalam masing-masing sebesar -2,0% dan -1,4%.
- Berita yang perlu diikuti minggu ini adalah: *US CPI, PPI, retail sales, initial jobless claim, industrial production, housing start; China PBOC MLF rate, retail sales, new home price, industrial production; Indonesia trade balance*
- Rupiah kembali ditutup menguat minggu lalu sebesar +0,2%, lebih baik dibandingkan dengan sebagian besar mata uang EM lainnya. Di sisi lain Indeks DXY juga menguat sebesar +0,5% ke level 105,5.
- Pasar SBN ditutup menguat dengan *yield* SBN tercatat turun sebesar -1 bps sampai -20 bps, dengan penurunan terbanyak berada di tenor 10 tahun. Pergerakan pasar SBN minggu lalu lebih banyak di *drive* oleh permintaan pada *belly area*, dimana *yield* SBN 10 tahun bergerak -20 bps. Sementara itu lelang SRBI dimenangkan dengan *yield* yang lebih tinggi dari minggu sebelumnya namun dengan *awarded bid* yang lebih rendah. Hal ini menandakan pelaku pasar masih menginginkan level imbal hasil yang lebih tinggi daripada level SRBI sebelumnya. Per akhir minggu, SUN 10 tahun ditutup di level 6,97% (-20 bps WoW).
- Total penawaran yang masuk dalam lelang sukuk tercatat sebesar Rp 16 triliun, atau kurang lebih sama dari lelang sebelumnya yang sebesar Rp 16,3 triliun. Permintaan terbesar untuk lelang datang dari SPNS 9 bulan dan PBS38 (25,6 tahun) yang secara total mencatatkan lebih dari 48,3% dari total penawaran yang masuk. Pemerintah akhirnya menerbitkan Rp 7,03 triliun.

Sector Performance (%)	1 W	YTD
Basic Materials	2,11	2,79
Consumer Cyclical	-0,51	-8,77
Consumer Non-Cyclical	0,13	-4,13
Energy	1,40	6,13
Finance	-1,40	-5,67
Healthcare	0,15	2,98
Infrastructure	-0,04	3,01
Misc. Industry	-1,99	-4,88%
Property	0,65	-13,00
Technology	0,21	-24,00
Transportation	-0,45	-19,27

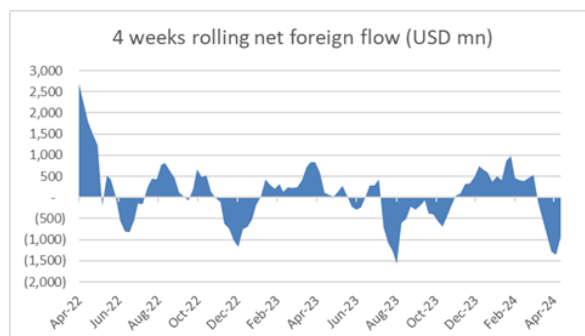
Foreign Flow (in Trillion)	1 W	YTD
Equity Flow	-6,21	-6,43
Bond Flow*	-2,84	-49,98

*As of 3 May 2024

► Calendar (May 2024)

30 – Apr	CN PMI
1 – May	US S&P PMI Manufacturing US ISM Manufacturing
2 – May	FOMC Rate Decision US Initial Jobless Claims US Factory Orders ID CPI
3 – May	US NFP US S&P PMI Services US ISM Services
6 – May	ID 1Q24 GDP
8 – May	ID Foreign Reserve
9 – May	US Initial Jobless Claims CN Trade Balance CN Money Supply
13 – May	CN CPI
14 – May	US PPI
15 – May	US CPI US Retail Sales PBOC MLF Rate Decision ID Trade Balance
16 – May	US Initial Jobless Claims US Housing Starts US Industrial Production
17 – May	CN New Home Prices CN Industrial Production CN Retail Sales
20 – May	ID Current Account Balance
22 – May	US Existing Home Sales BI Rate Decision
23 – May	US Initial Jobless Claims FOMC Minutes US New Home Sales US S&P PMI Manufacturing & Services
30 – May	US Initial Jobless Claims
31 – May	CN PMI

► EM Equities Net Foreign Flow



Source: Bloomberg, BPAM

- Berdasarkan data DJPPR per tanggal 3 Mei 2024, total kepemilikan asing di SBN mencapai Rp 792,08 triliun atau 13,76%.
- Pasar obligasi AS ditutup *sideways* dengan *yield* bergerak antara -3 bps sampai +5 bps di minggu lalu. Tren *yield* AS masih meneruskan sentimen positif pasca rilis data NFP di minggu sebelumnya yang berada dibawah ekspektasi. Fokus pasar akan berada pada rilis data inflasi di minggu ini untuk melihat apakah *The Fed* masih akan melakukan pemotongan suku bunga di tahun ini. Per akhir minggu, *yield* UST 10 tahun ditutup di level 4,50% (-1bps WoW).

► Global News

- Jumlah orang yang mengklaim tunjangan pengangguran di AS melonjak 22 ribu menjadi 231 ribu, tertinggi sejak Agustus-23, dan jauh di atas ekspektasi pasar sebesar 210 ribu.
- Surplus perdagangan China turun menjadi USD 72,35 miliar pada bulan April 2024 dari USD 86,46 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya, di bawah perkiraan pasar sebesar USD 76,7 miliar, karena pertumbuhan ekspor jauh lebih kecil dibandingkan pertumbuhan impor.
- Tingkat inflasi konsumen (CPI) tahunan China naik menjadi 0,3% YoY, di atas dibandingkan dengan perkiraan pasar 0,2% YoY dan sebelumnya 0,1% YoY. Harga non-makanan tercatat meningkat sedangkan harga makanan kembali tercatat menurun.
- Sedangkan inflasi produsen (PPI) China turun -2,5% YoY mengikuti penurunan sebelumnya -2,8% YoY dan lebih dalam dari perkiraan pasar penurunan -2,3% YoY. Hal ini menandai kontraksi harga di tingkat pabrik selama 19 bulan berturut-turut.
- Uang Beredar M2 di China masih meningkat sebesar 7,2% YoY di bulan April dari sebelumnya 8,3% YoY di bulan Maret.

► Domestic News

- Ekonomi Indonesia berdaya tahan kuat ditengah ketidakpastian global ditunjukkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dimana pertumbuhan ekonomi Q1 2024 sebesar +5,11% YoY, meningkat dari Q4 2023 sebesar +5,04% YoY dan di atas perkiraan pasar sebesar +5,08% YoY. Pertumbuhan ini didorong diantaranya pertumbuhan konsumsi terkait pelaksanaan pemilu dan belanja negara seperti belanja pegawai THR.
- Menurut Bank Indonesia, posisi cadangan devisa Indonesia April-24 tercatat sebesar USD 136,2 miliar, menurun dari bulan sebelumnya USD 140,4 miliar, karena antara lain dipengaruhi oleh pembayaran utang luar negeri Pemerintah dan kebutuhan untuk stabilisasi nilai tukar Rupiah seiring dengan peningkatan ketidakpastian pasar keuangan global. Posisi cadangan devisa tersebut setara dengan pembiayaan 6,0 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri Pemerintah.
- Survei Konsumen Bank Indonesia April-24 mengindikasikan keyakinan konsumen terhadap kondisi ekonomi meningkat dimana Indeks Keyakinan Konsumen April-24 sebesar 127,7, lebih tinggi dibandingkan 123,8 pada bulan sebelumnya.

Disclaimer

The information contained in this presentation has been obtained from public sources believed to be reliable and the opinions contained herein are expressions of belief based on such information. No representation or warranty, express or implied, is made that such information or opinions is accurate, complete or verified and it should not be relied upon as such. This presentation does not constitute a prospectus or other offering documents or an offer or solicitation to buy or sell any securities or other investments. Information and opinions contained in this presentation are published for reference of the recipients and are not to be relied upon as authoritative or without the recipient's own independent verification or taken in substitution for the exercise of judgment by the recipient.

All opinions contained herein constitute the views of Batavia Prosperindo Aset Manajemen's Investment team, they are subject to change without notice and are not intended to provide the sole basis of any evaluation of the subject securities and companies mentioned in this presentation. Any reference to past performance should not be taken as an indication of future performance. No member company of the Group accepts any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of the materials contained in this report.

PT. Batavia Prosperindo Aset Manajemen

Chase Plaza 12th Floor
JL. Jend. Sudirman Kav.21 Jakarta 12920
Telp: +62 21 5208390
Website: www.bpam.co.id